BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah didapatkan hasil dari perlakuan tindakan mitigasi terhadap risiko-risiko yang kemungkinan terjadi pada saat proses produksi pada perusahaan khususnya di mesin Cetak *Intaglio*, Unit Cetak Uang Luar Negeri dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek-aspek yang menjadi risiko dalam kegiatan kerja sehari-hari pada cetak intaglio khususnya Unit Cetak Uang Luar Negeri ada 7 macam yaitu: 1) Pengocokan kertas., 2) Mencuci *plate cetak.,* 3) Memasang *wipping culynder*., 4) Memasang *dry blade*., 5) Memasukan tinta., 6) Mengangkat hasil cetakan., 7) *Cleaning* mesin
2. Dalam proses produksi tentu memiliki risiko-risiko yang cukup mencemaskan bagi para pekerja, terutama pada risiko berkode P12 yaitu "Tangan terjepit *roll* karet" yang memiliki dampak akibat dari risiko ini dapat menyebabkan terluka atau cedera bahkan hingga dijahit karena mengalami luka sobek. Lalu setelah identifikasi dapat dilakukan perlakuan mitigasi dengan cara memberi pengarahan tentang APD yang perlu dipergunakan dan difasilitasi secara penuh terhadap APD yang diperlukan seperti kacamata pelindung atas pelindung wajah yang tertutup sempurna/
3. Metode yang dipergunakan dalam mengidentifikasi segala risiko-risiko yang ada pada saat proses produksi adalah metode HIRARC *(Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control).* Setelah diidentifikasi dengan metode HIRARC dilakukan tindakan mitigasi dengan pembuatan peta risiko guna meminimalisir dampak yang berkepanjangan dan juga untuk memonitoring hasil dilakukannya mitigasi.

5.2 Saran

Dalam melakukan mitigasi atau meminimalisir dampak yang dapat dirasakan dari seluruh risiko selama kegiatan produski berlangsung dianggap masih memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka demi tujuan yang lebih baik lagi, peneliti mengharapkan perubahan yang lebih lanjut yang dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya seperti diantaranya:

1. Kurangnya kesadaran bagi seluruh operator yang bekerja di Unit Cetak Uang Luar Negeri, dikarenakan kurang adanya edukasi ataupun sosialisasi mengenai APD serta K3 dan juga segala bentuk risiko dalam pekerjaan.
2. Perlu dilakukannya tindakan perbaikan atau mitigasi secara cepat pada proses produksi. Yang memiliki segala bentuk risiko dengan dampak yang bermacam-macam dari risiko ringan hingga risiko tinggi yang berbahaya bagi kesehatan para pekerja.
3. Menggunakan metode yang lebih baik lagi dalam mengidentifikasi dan juga untuk meminimalisir segala bentuk risiko secara maksimal dalam proses produksi.

UBP KARAWANG